BAB III
GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai kondisi umum wilayah studi yang terdiri dari kondisi geografis kota Cimahi, kondisi geografis kota Bandung, aspek kependudukan kota Cimahi, aspek kependudukan kota Bandung, aspek pendidikan kota cimahi, aspek pendidikan kota Bandung, dan gambaran umum karakteristik pelajar tingkat SLTP dan SLTA yang melakukan pergerakan penglaju dengan tujuan sekolah di kota Bandung.

3.1 Gambaran Umum Wilayah Studi

3.1.1 Gambaran Umum Kota Cimahi

3.1.1.1 Letak Geografis

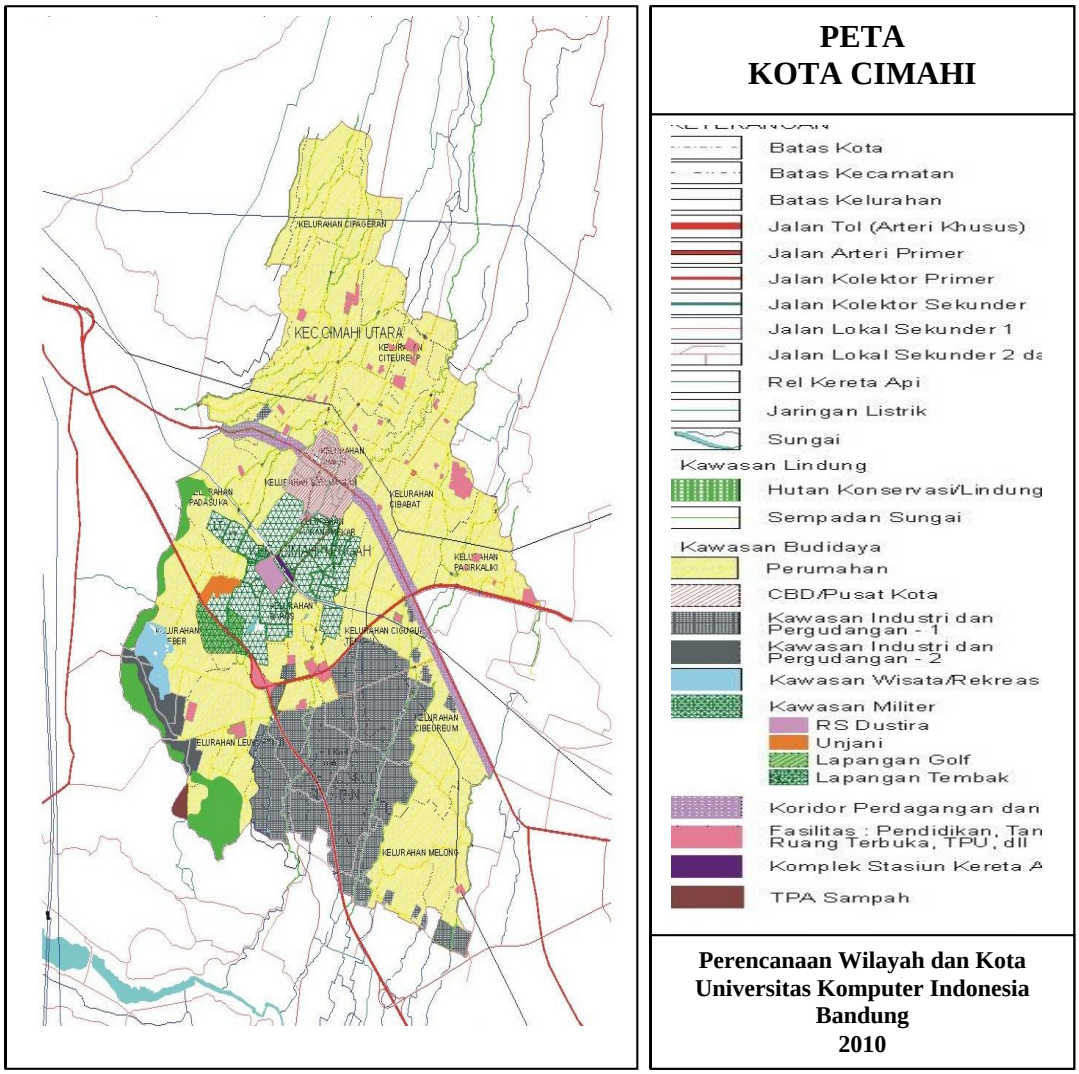
Kota Cimahi merupakan kota Otonom, berdasarkan konteks regional kota Cimahi merupakan Bandung Metropolitan Area, sehingga kota Cimahi harus meringankan beban kota Bandung. Berdasarkan kondisi geografis Kota Cimahi terletak diantara 1070 30’30’’ BT – 1070 34’ 30’’ dan 60 50’ 00’’ – 60 56’ 00’’ Lintang Selatan. Luas wilayah Kota Cimahi 40,2 Km2 menurut UU No. 9 Tahun 2001 dengan batas-batas administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Parongpong, Kecamatan Cisarua dan Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung
- Sebelah Timur : Kecamatan Sukasari, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Cicendo dan Kecamatan Andir Kota Bandung
- Sebelah Selatan : Kecamatan Marga Asih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung dan Kulon Kota Bandung
- Sebelah Barat : Kecamatan Padalarang, Kecamatan Batujajar dan Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung

Kota Cimahi termasuk ke dalam wilayah Propinsi Jawa Barat dan meliputi 3 Kecamatan yang terdiri dari 15 Kelurahan, yaitu : Kecamatan Cimahi Utara terdiri dari 4 Kelurahan, Kecamatan Cimahi Tengah terdiri dari 6 Kelurahan dan

Kecamatan Cimahi Selatan terdiri dari 5 Kelurahan. Dengan jumlah Rukun Kampung/Warga sebanyak 307 dan Rukun Tetangga 1.717.

Berikut ini dapat dilihat peta wilayah studi kota Cimahi **Gambar 3.1** dibawah ini:



Gambar 3.1
Peta Kota Cimahi

3.1.1.2 Aspek Kependudukan

Wilayah Kota Cimahi memliki luas 40,2 km2 yang tersebar di tiga kecamatan yaitu kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi Utara dan Cimahi Tengah. Diantara ketiga kecamatan tersebut Cimahi Selatan merupakan daerah terluas yaitu seluas 16,9 km2 dengan penduduk sebanyak 235.409 jiwa, dan yang luasnya

terkecil adalah Cimahi Tengah yaitu seluas 10,00 km2 dengan jumlah penduduk sebanyak 172.790 jiwa. Secara keseluruhan pada tahun 2008 Kota Cimahi memiliki penduduk sebanyak 551.216 jiwa, Hal ini berarti mengalami peningkatan sebesar 2,7 % di banding tahun sebelumnya.

Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk Kota Cimahi, kepadatan penduduk dan luas wilayah menurut kecamatan pada **Tabel III-1.**

Tabel III-1
Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Luas Wilayah Kota Cimahi Menurut Kecamatan
Tahun 2008

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km^2)
1.	Kecamatan Cimahi Selatan	16,9	235.409	13.930
2.	Kecamatan Cimahi Tengah	10,00	172.790	17.279
3.	Kecamatan Cimahi Utara	13,3	143.017	10.753
Total		**40,2**	**551.216**	**13.712**

(Sumber: Kota Cimahi dalam angka Tahun 2009, BPS Kota Cimahi)

Tingkat kepadatan Kota Cimahi tahun 2008 adalah 13.712 jiwa/km2, dimana kecamatan Cimahi Tengah memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dibandingkan dua kecamatan lainnya yaitu mencapai 17.279 jiwa/km2. Hal ini terjadi disebabkan oleh mobilitas penduduk yang cukup tinggi karena penduduk lebih terkonsentrasi di pusat perkotaan Cimahi dengan keanekaragamannya. pusat kota Cimahi terdapat di Kecamatan Cimahi Tengah. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan atau sex ratio di Kota Cimahi adalah 107,53 Ini berarti untuk setiap 100 perempuan terdapat 107 laki-laki.

Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk kota Cimahi dan luas wilayah menurut jenis kelamin pada **Tabel III-2.**

Tabel III-2
Jumlah Penduduk Kota Cimahi Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2008

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
Cimahi Selatan	117.300	112.337	229.637
Cimahi Tengah	88.461	81.023	169.484
Cimahi Utara	72.084	65.538	137.622
Total	**277.845**	**258.898**	**536.743**

(Sumber: Kota Cimahi dalam angka Tahun 2009, BPS Kota Cimahi)

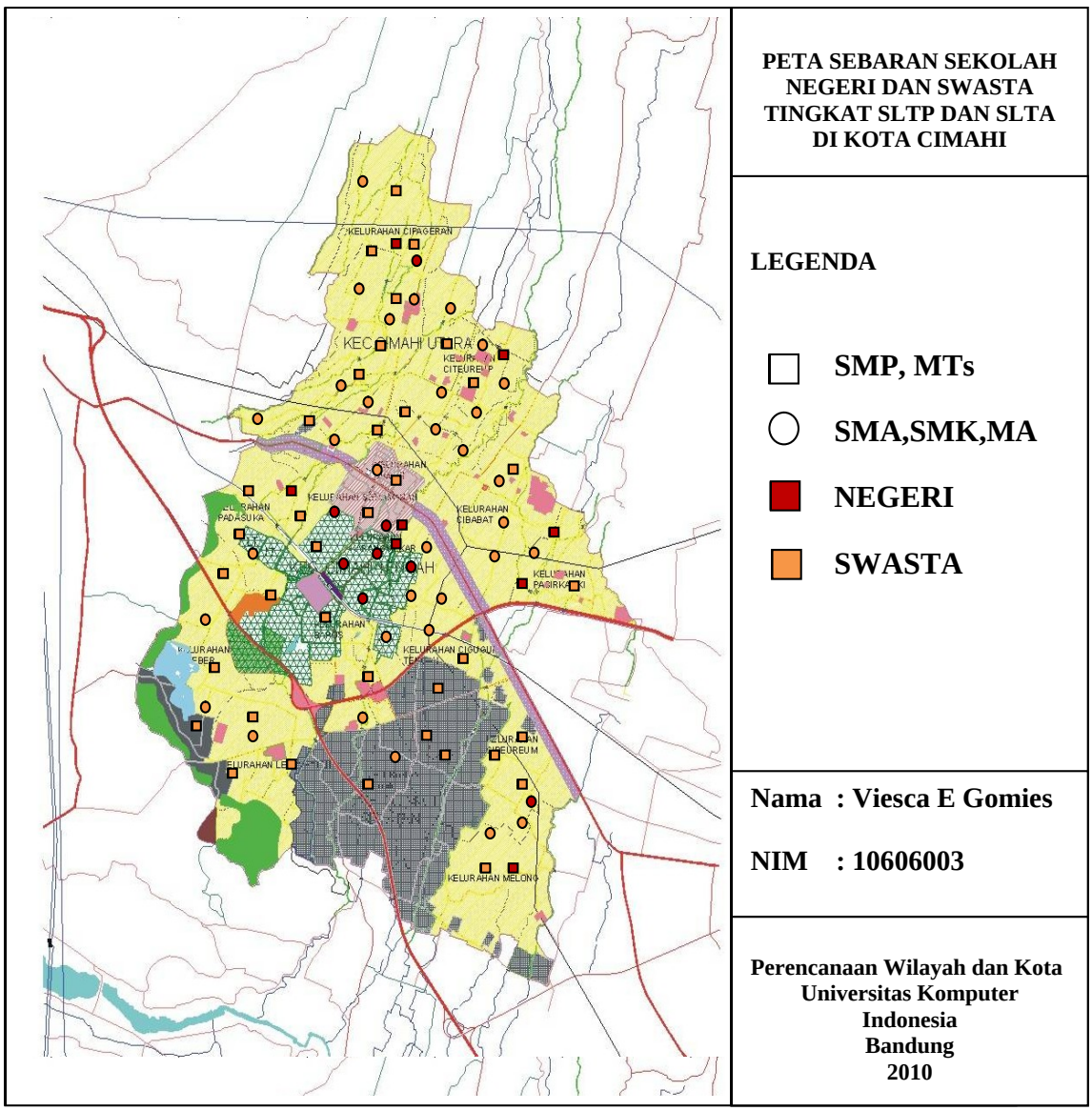
Tabel III-3
Jumlah Penduduk Kota Cimahi Berdasarkan Kelompok Umur
Tahun 2008

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	L+P
0-4	27.202	26.033	53.235
5-9	28.087	25.739	53.826
10-14	26.103	23.456	49.559
15-19	24.178	22.428	46.606
20-24	25.270	25.187	50.457
25-29	25.949	27.572	53.521
30-34	27.220	26.991	54.211
35-39	24.635	21.741	46.376
40-44	20.176	17.377	37.553
45-49	16.308	14.129	30.437
50-54	12.807	10.669	23.476
55-59	9.291	7.686	16.977
60-64	6.547	5.619	12.166
65-69	4.931	4.353	9.284
70-74	3.489	3.252	6.741
75+	3.418	3.373	6.791
Total	**285.611**	**265.605**	**551.216**

(Sumber: Kota Cimahi dalam angka Tahun 2009, BPS Kota Cimahi)

Berdasarkan tabel III-3 jumlah penduduk menurut kelompok umur yang ada di kota Cimahi dengan jumlah 49.559 orang pada kelompok umur 10-14 dan 46.606 pada kelompok umur 15-19 *(Sumber: BPS Kota Cimahi Tahun 2008)*. Dimana kedua kelompok umur ini merupakan kelompok umur yang mewakili usia pelajar SLTP yaitu 12-15 dan usia pelajar SLTA yaitu 15-17.

3.1.1.3 Aspek Pendidikan



Gambar 3.2
Peta Sebaran Sekolah Negeri dan Swasta Tingkat SLTP dan SLTA di Kota Cimahi

Jika dilihat pada gambar 3.2, yaitu peta sebaran pendidikan tingkat SLTP dan SLTA dapat terlihat bahwa sekolah tingkat SLTP dan SLTA negeri tidak menyebar secara merata di tiap kecamatan dan jumlah sekolah negeri masih sangat minim, sedangkan untuk sekolah tingkat SLTP negeri dan swasta sudah menyebar hampir di setiap kecamatan.

Pada tahun ajaran 2007/2008, rasio perbandingan jumlah murid terhadap jumlah guru untuk Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah

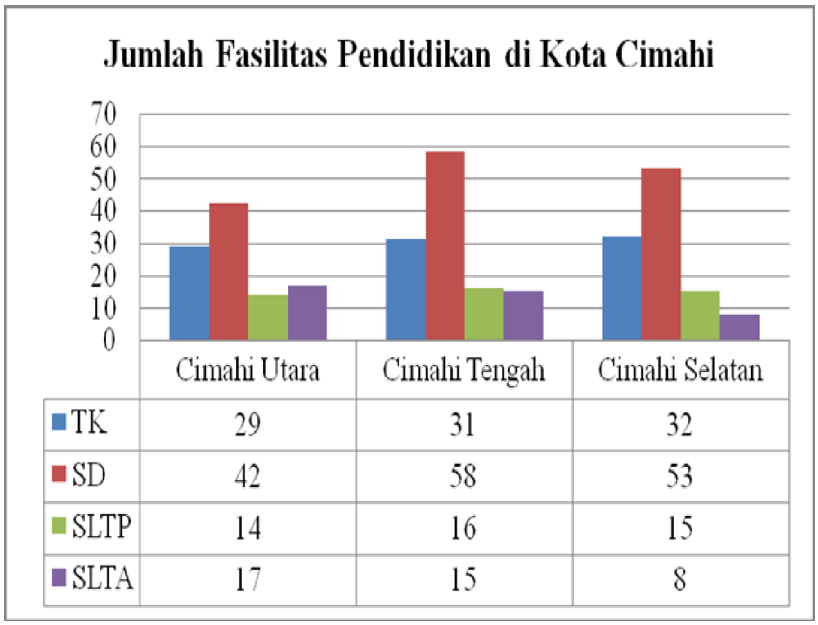
lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) serta Sekolah Menengah Umum (SMU) adalah sebagai berikut 13,83, 22,94, 14,89 dan 13,85.

Tabel III.4
Jumlah TK,SD,SLTP dan SLTA dan Jumlah Siswa Kota Cimahi
Tahun 2008

No.	Kecamatan	TK		SD		SLTP		SLTA	
		Jml	J. Siswa	Jml	J. Siswa	Jml	J. Siswa	Jml	J. Siswa
1.	Cimahi Selatan	32	1.895	53	20.906	15	8.677	8	5.241
2.	Cimahi Tengah	31	2.137	58	20.403	16	9.080	15	8.801
3.	Cimahi Utara	29	1.081	42	13.027	14	5.323	17	8.393
Total		**92**	**5.113**	**153**	**54.336**	**45**	**23.080**	**40**	**22.435**

(Sumber: Kota Cimahi dalam angka Tahun 2009, BPS Kota Cimahi)

Pada Tabel III.4 dapat dilihat bahwa jumlah sekolah-sekolah diatas terdiri dari sekolah negeri dan swasta. Untuk sekolah tingkat SLTP yang ada di kota Cimahi sekolah negeri jumlahnya masih sangat minim, dan hanya kecamatan Cimahi Tengah yang memiliki kapasitas sekolah negeri dan swasta yang lengkap. Hal ini dikarenakan jumlah pelajar tingkat SLTP dan SLTA paling banyak terdapat di kecamatan Cimahi Tengah. Untuk lebih jelas dalam melihat jumlah fasilitas pendidikan di kota Cimahi dapat dilihat pada **Gambar 3.3.**



	Cimahi Utara	Cimahi Tengah	Cimahi Selatan
TK	29	31	32
SD	42	58	53
SLTP	14	16	15
SLTA	17	15	8

Gambar 3.3
Diagram Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kota Cimahi

Dari gambar 3.3 menunjukan adanya sebuah fenomena yaitu pada kecamatan Cimahi utara dan Cimahi Tengah terlihat adanya kelebihan jumlah fasilitas, apabila berorientasi pada jumlah SLTP yang ada (14 buah dan 16 buah) harusnya terdapat sekitar 11 SLTA di Kecamatan Cimahi Utara dan 13 SLTA di Kecamatan Cimahi Tengah. Sedangakan untuk kecamatan Cimahi Selatan terlihat adanya kekurangan pada penyediaan fasilitas pendidikan tingkat SLTA jika berorientasi pada jumlah SLTP yang ada (15 buah) sehingga jumlah fasilitas yang seharusnya disediakan di Cimahi Selatan adalah 12 SLTA dengan demikian ada kecenderungan pelajar yang tinggal di Cimahi Selatan lebih memilih fasilitas pendidikan di luar kecamatannya bahkan di luar kota Cimahi.

3.1.2 Gambaran Umum Kota Bandung

3.1.2.1 Kondisi Geografis

Kota Bandung terletak diwilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Propinsi Jawa Barat. Kota Bandung terletak di antara $107^0$36’ bujur timur dan $6^0$55’ lintang selatan. Lokasi Kota Bandung cukup strategis, dilihat dari segi komunikasi, dan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan Kota Bandung terletak pada pertemuan poros jalan yaitu:

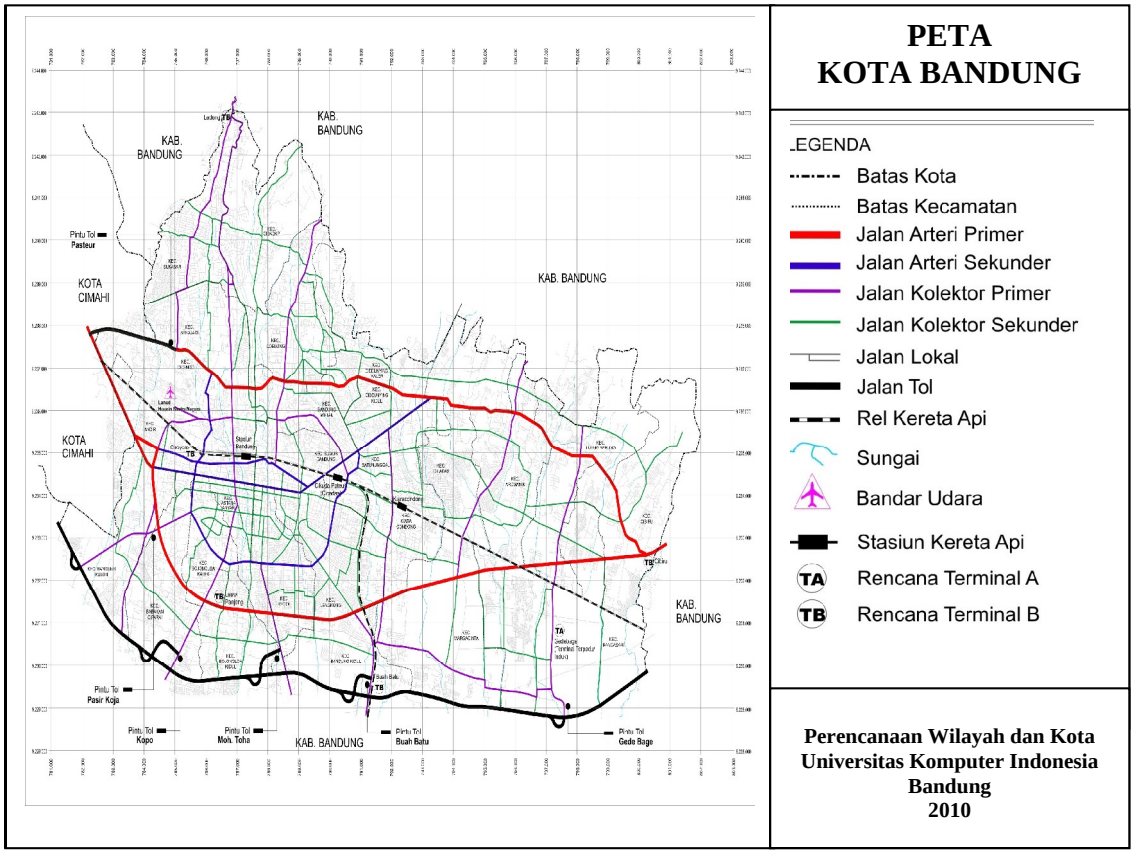
a. Barat-timur yang memudahkan hubungan dengan Ibukota Negara
b. Utara-selatan yang memudahkan lalu lintas ke daerah perkebunan (subang dan pengalengan)

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang sekaligus menjadi ibukota Provinsi, yang terbagi dalam 6 Wilayah Pengembangan, 26 Kecamatan, 139 Kelurahan. Secara adminsistartif, kota Bandung terletak sebagai berikut:

Secara topografi Kota Bandung terletak pada ketinggian 791 meter di atas permukaan laut (dpl), titik tertinggi di daerah utara dengan ketinggian 1.050 meter dan terendah di sebelah selatan 675 meter di atas permukaan laut. Di wilayah Kota Bandung bagian selatan sampai lajur lintasan kereta api, permukaan tanah relative datar sedangkan di wilayah kota bagian utara berbukit-bukit. Dari wilayah perbukitan bandung utara inilah orang dapat menyaksikan bentuk dan panorama keseluruhan Kota Bandung.

Keadaan geologis dan tanah yang ada di Kota Bandung dan sekitarnya lapisan alluvial hasil letusan Gunung Tangkuban Perahu. Jenis material di bagian utara umumnya merupakan jenis andosol, di bagian selatan serta di bagian timur terdiri atas sebaran jenis alluvial kelabu dengan bahan endapan liat. Di bagian tengah dan barat tersebar jenis tanah andosol.

Iklim asli Kota Bandung dipengaruhi oleh pegunungan di sekitarnya sehingga cuaca yang terbentuk sejuk dan lembab. Namun beberapa waktu belakangan ini temperature rata-rata Kota Bandung meningkat tajam, hingga mencapai $30,7^0$C dengan temperature tertinggi yaitu pada bulan September. Hal tersebut diduga terutama disebabkan oleh polusi udara akibat kendaraan bermotor di Kota Bandung masih cukup tinggi. Pata kota Bandung dapat terlihat pada **Gambar 3.4.**



Gambar 3.4
Peta Kota Bandung

3.1.2.2 Aspek Kependudukan

Rata-rata kepadatan penduduk Kota Bandung 13.927,48 jiwa/Km², dilihat dari segi kepadatan penduduk per Kecamatan, maka Kecamatan Bojongloa Kaler merupakan daerah terpadat dengan kepadatan penduduk 39.240,26 jiwa/Km². Salah satu upaya Pemerintah Kota Bandung untuk mengurangi tingkat kepadatan penduduk adalah dengan Program Transmigrasi ke daerah luar Pulau Jawa, diantaranya ke Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya.

Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk kota Bandung dan luas wilayah menurut kecamatan pada tabel III-6 dibawah ini:

Tabel III.6
Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kota Bandung Menurut Kecamatan
Tahun 2008

Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (jiwa)
Bandung Kulon	6,46	125.369
Babakan Ciparay	7,47	137.392
Bojong Loa Kaler	3,03	118..898
Bojong Kidul	6,26	79.478
Astana Anyar	2,89	70.648
Regol	4,30	83.713
Lengkong	5,90	72.059
Bandung Kidul	6,06	50.109
Marga Cinta	10,87	112.325
Rancasari	13,17	72.309
Cibiru	10,81	89.201
Ujungberung	10,34	84.931
Aracamanik	8,80	68.860
Cicadas	8,66	108.245
Kiaracondong	6,12	128.121
Batununggal	5,03	122.345
Sumur Bandung	3,40	39.383
Andir	3,71	103.975
Cicendo	6,86	99.425
Bandung Wetan	3,39	31.714
Cibeunying Kidul	5,25	110.012
Cibeunying Kaler	4,50	68.145
Coblong	7,35	124.121
Sukajadi	4,30	100.244
Sukasari	6,27	76.671
Cidadap	6,11	52.209
Total	**167,29**	**2.329.928**

(sumber: Kota Cimahi dalam angka Tahun 2009, BPS Kota Bandung

3.2.2.3 Aspek Pendidikan

Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk kota Bandung dan luas wilayah menurut kecamatan pada **Tabel III-7.**

Tabel III.7
Banyak Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkatan Sekolah
Di Kota Bandung
Tahun 2008

Kecamatan	Jumlah fasilitas Sekolah			
	TK	SD	SLTP	SLTA
Bandung Kulon	15	55	4	3
Babakan Ciparay	14	51	5	1
Bojong Loa Kaler	13	23	8	7
Bojong Kidul	9	26	5	5
Astana Anyar	18	45	6	6
Regol	16	46	13	14
Lengkong	20	33	12	24
Bandung Kidul	9	14	3	10
Marga Cinta	28	76	6	8
Rancasari	20	18	2	
Cibiru	21	36	9	10
Ujungberung	23	31	10	4
Aracamanik	44	34	6	3
Cicadas	21	40	5	4
Kiaracondong	20	53	8	12
Batununggal	14	38	7	2
Sumur Bandung	15	31	8	12
Andir	11	46	20	18
Cicendo	22	49	17	16
Bandung Wetan	18	22	13	9
Cibeunying Kidul	16	52	7	6
Cibeunying Kaler	15	24	6	10
Coblong	20	48	14	17
Sukajadi	15	45	3	4
Sukasari	20	34	10	5
Cidadap	8	18	6	4
Total	**473**	**888**	**213**	**214**

(Sumber: Kota Bandung dalam angka Tahun 2009, BPS Kota Bandung)

Pada Tabel III-6 dapat dilihat bahwa jumlah sekolah-sekolah diatas terdiri dari sekolah negeri dan swasta. Untuk TK negeri hanya terdapat pada 3 kacamatan yaitu kecamatan bandung kulon, batununggal, dan coblong. Sedangkan untuk SD, sekolah negeri dan swasta bersifat swasta bersifat menyebar, untuk SLTP hanya kecamatan bandung kulon yang tidak terdapat sekolah negeri, dan untuk tingkat SLTA di bagi menjadi SMU dan SMK. Untuk sekolah tingkat SLTA ada juga kecamatan yang tidak meiliki sekolah tingkat SLTA yaitu SMU ataupun SMK seperti bandung kulon.